

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam bidang pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada siswa (Sahu, 2020). Masa pandemi Covid-19 mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran *online* agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (UNESCO, 2020).

UNESCO merekomendasikan program pembelajaran jarak jauh selama penutupan sekolah yang disebabkan oleh Covid-19 agar sekolah dan guru mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan mengikuti pembelajaran *online* (Shehzadi, 2020). Pembelajaran *online* dianggap sebagai metode baru dalam pembelajaran yang sekarang mulai dikenal diseluruh lapisan masyarakat, dikarenakan pada masa pandemi seperti ini semua jenjang pendidikan menggunakan kegiatan belajar mengajar berbasis *online*. Menurut (Mustofa, *et al.*, 2019) bahwa pembelajaran *online* merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran *online* diselenggarakan melalui internet dimana penggunaannya melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Kemajuan teknologi yang berkembang saat ini mengharuskan peserta didik menerima program yang dapat mereka akses dari mana saja dan kapan saja. Karena tuntutan ini, pendidikan *online* telah menjadi pilihan yang layak dan menguntungkan bagi para pendidik, orang tua, dan siswa. Selain fleksibel dan mudah diakses, beberapa manfaat lainnya, termasuk pilihan program dan efisiensi waktu, telah meningkatkan daya tarik pembelajaran jarak jauh (Wladis, 2015).

Bridge (2020) melaporkan bahwa sekolah dan perguruan tinggi bergerak menuju teknologi pendidikan untuk pembelajaran siswa dalam menghindari ketegangan selama musim pandemi. Mutu pembelajaran merupakan layanan yang disediakan kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar yang merupakan interaksi komponen pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran efektif yang diukur melalui tingkat kepuasan siswa. Kepuasan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran *online* akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja belajar siswa hal ini dikarenakan siswa yang mendapatkan materi yang baik akan merasa nyaman dan akan mempelajari materi *online* dengan maksimal. Sehingga kepuasan terhadap pembelajaran *online* itu akan membuat siswa semangat untuk ikut serta dalam pembelajaran *online* dan akan mendapat hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Di antara berbagai ukuran untuk keberhasilan pembelajaran *online*, kepuasan pelajar adalah ukuran hasil yang penting.

Kepuasan adalah hasil dari kinerja setiap lembaga pendidikan. Topala dan Tomizii, (2014) berpendapat bahwa kepuasan belajar merupakan perasaan dan sikap siswa terhadap proses belajar atau tingkat perasaan senang yang dirasakan pada keinginan seseorang untuk belajar akibat dari pengalaman belajar. Dalam konteks *online*, kepuasan menjadi salah satu pertimbangan paling signifikan yang mempengaruhi kelangsungan pembelajaran *online*. Pada penelitian sebelumnya interaksi yang berkualitas antara pengajar dan siswa mengarah pada kepuasan siswa, dimana kualitas pengajaran dan materi pelajaran meningkatkan kepuasan siswa dengan hasil yang baik.

Mensink dan Raja (2020) mengemukakan bahwa kinerja siswa adalah kesimpulan dari upaya siswa-guru dalam menunjukkan minat siswa dalam studi. Elemen penting dalam pendidikan adalah prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, dianggap sebagai pusat dari sistem pendidikan berputar di sekitar kinerja siswa. Narad dan Abdullah (2016) menyimpulkan bahwa prestasi akademik siswa menentukan keberhasilan dan kegagalan institusi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar didapat informasi bahwa kepuasan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas belajar yang disediakan serta rendahnya inisiatif siswa untuk mempelajari bahan dan tugas yang diberikan guru. Dalam wawancara tersebut guru biologi juga menyatakan bahwa selama pembelajaran *online* adanya penurunan prestasi akademik mulai dari 75% -60%. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran online masih kurang memuaskan yang berdampak terhadap hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian Yasir *et al.*,(2017) dibuktikan bahwa tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran mempunyai hubungan cukup kuat dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa yang ikut menentukan rendah tingginya hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kepuasan siswa maka hasil belajar semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid-19 maka dilakukan penelitian mengenai Analisis Hubungan Kepuasan Siswa Pada Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 memiliki dampak pada aspek pendidikan di Indonesia.
2. Kurangnya inisiatif siswa dalam melakukan proses pembelajaran secara *online*.
3. Pembelajaran *online* berdampak pada minat dan kepuasan siswa terhadap materi biologi.
4. Hasil belajar siswa menurun selama proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*.
5. Kepuasan siswa yang rendah berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah melihat hubungan antara kepuasan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipahutar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid-19.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara *online* di SMA Negeri 1 Sipahutar?
2. Bagaimana kepuasan belajar siswa pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar?
4. Apakah terdapat hubungan antara kepuasan belajar siswa pada pembelajaran *online* dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipahutar?
5. Seberapa besar kontribusi kepuasan belajar siswa pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar?

1.5. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini menjadi fokus, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Analisis hubungan kepuasan siswa pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa.
2. Variabel yang diteliti yaitu kepuasan dan hasil belajar siswa.
3. Materi pelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah materi biologi yang dilakukan selama pembelajaran *online*.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Sipahutar.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *online* di SMA Negeri 1 Sipahutar.
2. Mengetahui kepuasan belajar siswa pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar.
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar.
4. Mengetahui hubungan antara kepuasan belajar siswa pada pembelajaran *online* dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipahutar.
5. Mengetahui besarnya kontribusi kepuasan belajar siswa pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat bagi guru: Menambah informasi mengenai kepuasan belajar pada pembelajaran *online* terhadap siswa di SMA Negeri 1 Sipahutar.
2. Manfaat bagi siswa: Meningkatkan kepuasan belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran *online* pada materi biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar.
3. Manfaat bagi peneliti: Menambah informasi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam memahami kepuasan belajar siswa dan hasil belajar mata pelajaran biologi pada pembelajaran online.

1.8. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti *platform* pembelajaran dan multimedia untuk menyampaikan pembelajaran dan berinteraksi secara *online* dengan siswa di SMA Negeri 1 Sipahutar selama masa pandemi Covid-19.

2. Kepuasan siswa merupakan perasaan senang siswa terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan. Nilai yang diperoleh dari perbandingan kinerja yang dirasakan dengan harapan siswa yang diukur melalui lima dimensi kepuasan.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima kegiatan belajar. Hasil belajar dapat juga dikatakan sebagai perubahan kognitif siswa yang terjadi setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai UAS siswa semester ganjil Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Sipahutar.



THE
Character Building
UNIVERSITY